

## **PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, DAN PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI, TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNESA**

**Feryanto**

Program S1 Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

email: [feryanto1188@gmail.com](mailto:feryanto1188@gmail.com)

**Rochmawati**

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

[rochmawati@unesa.ac.id](mailto:rochmawati@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Setiap individu menuntut dirinya berkembang dan berusaha mencari solusi dalam memenuhi kebutuhannya dan selain itu dirinya juga sangat dianjurkan dalam menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). sehingga dari sini individu (Mahasiswa) atau masyarakat memerlukan *financial literacy* agar lebih melek keuangan dalam memilih produk keuangan yang beredar di kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial literacy* sangat bermacam-macam dan beraneka ragam, tetapi peneliti memilih faktor demografi dan pembelajaran di perguruan tinggi yang dikarenakan faktor tersebut sangat mendekati karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Progam studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016. Tujuan penelitian ini diantaranya : (1) Untuk mengetahui pengaruh apakah faktor demografi dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap *financial literacy* mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA, (2) Untuk mengetahui pengaruh apakah faktor demografi terhadap *financial literacy* mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA, (3) Untuk mengetahui pengaruh apakah pembelajaran di perguruan tinggi terhadap *financial literacy* mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 dan 2016 di Universitas Negeri Surabaya sebanyak 169 orang dan sampel sebanyak 119. Pengumpulan data menggunakan tes dan angket online. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : (1) Faktor demografi dan pembelajaran perguruan tinggi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA, (2) Faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA, (3) Pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA.

**Kata kunci** : Literasi Keuangan, faktor demografi, pembelajaran di perguruan tinggi..

### **Abstract**

Every individual requires himself to develop and try to find solution in fulfilling his needs, and he is also strongly suggested to adapt in facing the competition of Asean Economic Community (MEA). Therefore, from here, the individu (university students) or the society need *financial literacy* in order to be more aware of finance to choose financial products in daily life. The factors that influence *financial literacy* are various, but in this research the researcher chooses demographic factor and study at university as the factors because those are closed to the student characteristics of Economic Education of Accounting Education department, batch 2015 and 2016. This research aims : (1) to know the influence of demographic factor and study at university towards *financial literacy* of Accounting Education students in Faculty of Economics in Unesa, (2) to know the influence of demographic factor towards *financial literacy* of Accounting Education students in Faculty of Economics in Unesa, (3) to know the influence of study at university towards *financial literacy* of Accounting Education students in Faculty of Economics in Unesa. This is a qualitative research. The population of this research is Bachelor Degree students in Faculty of Economics batch 2015 and 2016 in State University of Surabaya. There are 169 persons as the population and 119 persons as the sample. The data collection uses test and online questionnaires. The data analytic technique uses multiple linear regression by using SPSS version 22 for

windows. Based on the research results conducted, they showed that : (1) demographic factor and study at university simultaneously did not have significant influence towards financial literacy of Accounting Education students in Faculty of Economics in Unesa, (2) demographic factor had significant influence towards financial literacy of Accounting Education students in Faculty of Economics in Unesa, (3) study at university did not have significant influence towards financial literacy of Accounting Education students in Faculty of Economics in Unesa.

**Keywords :** *financial literacy, demographic factors, learning in college.*

## PENDAHULUAN

Setiap individu menuntut dirinya berkembang dan berusaha mencari solusi dalam memenuhi kebutuhannya dan selain itu dirinya juga sangat dianjurkan dalam menyesuaikan diri dalam menghadapi persaingan globalisasi dengan sebutan masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang mempunyai tujuan untuk menjadikan daerah kawasan asia tenggara berbasis pasar tunggal dan berbasis produksi sehingga di harapkan di kawasan asia tenggara mempunyai ekonomi yang merata dan mempunya daya bersaing yang tinggi di bidang perekonomian (Sukartini, 2014)

Adanya MEA akan menimbulkan perdagangan bebas di tingkat ASEAN, baik itu arus tenaga kerja, arus bebas produk, dan investasi permodalan yang akan menjadi pasar terbuka, sehingga dari sini individu atau masyarakat memerlukan *financial literacy* agar lebih melek keuangan dalam memilih produk keuangan yang beredar di kehidupan sehari-hari. dalam kenyataanya, tingkat *financial literacy* warga Indonesia dibidang trendah yaitu 23% (OJK, 2013), sedangkan 28% tingkat *financial literacy* di kalangan mahasiswa dan pelajar (OJK, 2015)

*Financial literacy* merupakan pengetahuan yang di butuhkan seseorang dalam mencapai kesejahteraan kesejahteraan (Lusardi dan Mitchel, 2017). literasi keuangan adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam memanfaatkan sumberdaya keuangan untuk mencapai tujuan menurut Krishna, dkk (2010).

Nababan dan Sadalia (2012) menjelaskan bahwa Mahasiswa adalah bagian masyarakat yang memberi sumbangsih cukup besar terhadap perekonomian Nababan dan Sadalia, 2012). Sehingga bisa dikatakan kondisi *financial literacy* dipengaruhi tingkat *financial literacy* mahasiswa.

Fakultas Ekonomi ialah sebuah divisi dalam sebuah universitas yang bahan ajar utamanya di bidang keilmuan ekonomi dan keuangan . Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Progam studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang bisa di bilang sudah menempuh mata kuliah tentang ilmu keuangan seperti mata kuliah Pengantar akuntansi, akuntansi manajemen , Akuntansi

keuangan Menengah dan mat kuliah Manajemen keuangan, sehingga bisa disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 dan 2016 bisa di anggap sudah melek akan keuangan.

Menurut temuan Nidar & Bestari (2012), dari berbagai macam faktor yang mempengaruhi *financial literacy*, faktor-faktor tersebut dikategorikan beberapa macam diantaranya ; faktor demografi, faktor lokasi geografis, faktor pendidikan keuangan, faktor karakteristik keluarga karakteristik sosial dan ekonomi,.

Di dalam penelitian ini faktor yang akan di teliti adalah variabel tentang faktor demografi, karena berdasarkan penelitian sebelumnya ada perbedaan hasil diantara beberapa penelitian yang satu dengan yang lainnya. Demografi adalah gambaran tentang latar belakang individu terhadap *financial literacy* dirinya (Mandell, 2008). menurut Nidar & Bestari (2012) juga menambahkan faktor faktor demografi diantaranya ; tingkat pendidikan , jenis kelamin, tahun masuk usia, fakultas, IPK, status tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan orang tua, pengalaman usaha, partisipasi dalam kelompok usaha pengalaman kerja tempat tinggal, pengetahuan keuangan pribadi dari perkuliahan, mengikuti seminar tentang keuangan pribadi pendaftaran khusus, produk investasi asuransi, hutang kepemilikan kartu kredit, pendapatan perbulan, penggunaan produk perbankan, dan tingkat saldo tabungan,. Dari berbagai macam yang disebutkan diatas faktor demografi yang sangat mendekati karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Progam studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 dan 2016 adalah tentang IPK, jenis kelamin, tempat tinggal, pengguna ATM dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Intelektualitas mahasiswa berdasarkan Nababan dan Sadalia (2012) menyatakan bahwa tentang Intelektualitas seorang mahasiswa mempunyai pengaruh pada tingkat *financial literacy* dan juga berdampak positif. Di dukung oleh penelitian Krisna dkk (2010) yang menemukan bahwa IPK seseorang mahasiswa mempunyai pengaruh kepada seorang literasi keuangan mahasiswa tersebut. Tetapi penelitian yang ditemukan diatas berbanding terbalik dengan penelitian Nidar dan bestari (2012) serta penelitian Rita Pesudo (2014)

menunjukkan kesimpulan kalau IPK tidak mempunyai pengaruh kepada literasi keuangan seorang mahasiswa.

Didalam penelitian Nababan dan Sadalia (2012) menemukan hasil pemaparan bahwasannya mahasiswa berkelamin priamempunyai *literasi keuangan* yang lebih tinggi daripada mahasiswa berkelamin wanita kesimpulan ini juga di buktikan Chen dan Volpe (1998) yang menemukan perempuan tingkat *financial literacy* lebih rendah jika di dibandingkan mahasiswa laki-laki. Sedangkan menurut penelitian Krishna dkk (2010) menunjukkan hasil penelitiannya yang mengatakan jenis kelamin laki-laki lebih rendah tingkat literasi *Financial literacy* dibandingkan dengan mahasiswa perempuanlah.

Penelitian Nababan dan Sadalia (2012) menemukan fenomena mahasiswa tentang keuangan mahasiswa baik itu mahasiswa perempuan dan mahasiswa laki-laki terjadi karena tidak adanya sumber pendapatan yang besar dan tabungan keuangan mereka terbatas. Contohnya pada saat mengalami keterlambatan kiriman dari orang tuanya, secara tidak langsung mereka akan berusaha untuk mengatur uang sisa yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan dengan sebaik-baiknya selama belum ada kiriman. Penelitian sama persis dengan penemuan Keown (2011) menghasilkan kalau mahasiswa yang kost / kontrak mempunyai tingkat literasi keuangan lebih unggul daripada mahasiswa yang selama perkuliahan bersama keluarga maupun kerabat. Sedangkan Penelitian Mandell (2008) sendiri juga menemukan bahwa mahasiswa bersama orang tua pada saat perkuliahan, memiliki literasi keuangan yang besar dari pada mahasiswa yang selama perkuliahan tidak bersama orangtua

Bank merupakan badan usaha terpenting dalam pelayanan keuangan untuk menunjang perekonomian (Alper et al., 2011). Pelayanan bank bermacam macam salah satunya adalah menerima tabungan seseorang untuk dititipkan di suatu bank tersebut. Dengan adanya pelayanan tabungan tersebut suatu bank akan mengeluarkan suatu produk ATM yang guna dari ATM tersebut mempermudah nasabahnya dalam menarik tunai dan transaksi lainnya. Di dalam penelitian Mandell (2008) menunjukkan hasil tentang seseorang yang mempunyai ATM mempunyai literasi keuangan yang besar daripada mahasiswa yang tidak mempunyai sebuah ATM. Tetapi didalam penelitian Nidar dan Bestari (2012) menunjukkan tentang produk bank yang digunakan dan tingkat tabungan secara signifikan tidak memiliki pengaruh pada literasi keuangan.

Pendidikan memiliki peran penting terhadap pembentukan *financial literacy* baik secara informal maupun formal di perguruan tinggi. sebagaimana dijelaskan oleh Widayati (2014). Pembelajaran efektif dan efisien dapat meningkatkan kemampuan dalam

memahami, menilai, dan bertindak menurut kemampuan keuangan mahasiswa terse

Sesuai Pemamparan penjelasan diatas maka si penulis mengambil dengan penelitian “Pengaruh Faktor Demografi, dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA”.

### **Faktor Demografi**

Faktor demografi ialah faktor yang mempengaruhi *financial literacy* seseorang yang dilihat dari sebuah latar belakang seseorang. Unsur karakteristik Faktor demografi sendiri bermacam-macam bentuknya, tetapi dalam penelitian ini peneliti mengambil unsur-unsur jenis kelamin, IPK, tempat tinggal dan pengguna ATM dikarenakan unsur tersebut yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa prodi S1 pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Unesa. Pernyataan diatas seperti penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang mengatakan bahwa faktor demografi terhadap *financial literacy* memiliki pengaruh diantaranya :

Keown (2008) menjelaskan tentang pengetahuan keuangan termasuk bagian dari hubungan faktor demografi dan perilaku keuangan. Hal itu juga sesuai oleh temuan Mandell (2008) yang menemukan bahwa faktor demografi adalah bagian faktor yang bisa berpengaruh terhadap literasi keuangan.

### **Pembelajaran di perguruan tinggi**

Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran g terhadap literasi keuangan mahasiswa, sehingga diharapkan dengan adanya pembelajaran di perguruan tinggi yang menggunakan berbagai metode, media, dan sumber pelajrab yang sesuai nkompetensi yang berlaku bisa memberikan pengetahuan tentang financial yang tinggi yang dimana dalam kehidupannya dapat mengelola keuangan dimasa sekarang dan dimasa depan. Pernyataan diatas sesusi dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya :

Menurut Jhonson (2007), pendidikan keuangan berperan dalam pengembangan siswa dengan keahlian kemampuan menilai, bertindak dan memhami keuangan mereka. Sedangkan menurut Gutter (2008), pendidikan keuangan memiliki dampak positif dan berpengaruh pada literasi keuangan. Mahasiswa yang mendapat mata kuliah manajemen keuangan di perkuliahan memiliki skor *financial literacy* yang lebih besar daripada mahasiswa yang tidak mendapatkan mata kuliah tersebut. Mandell et al (2009) juga mengatkan bahwa seseorang yang seseorang yang mengambil pendidikan tinggi tentang pendidikan keuangan personal akan mempunyai literasi keuangan dan perilaku keuangan yang positif

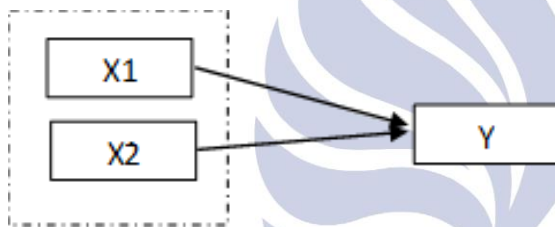
### Financial literacy

*Financial literacy* menjadi kajian krusial agar sebuah negara terhindar dari krisis ekonomi. Adapun *financial literacy* menurut Hudson dan Bush (Widayati, 2012) adalah keahlian seseorang untuk memahami kondisi keuangan dan konsep keuangan dalam pengaplikasiannya ke perilaku.

### METODE

Bentuk penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. populasi penelitian mahasiswa sebanyak 169 orang dan sampel sebanyak 119. menggunakan metode angket beserta tes online. teknik analisisnya menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 for windows

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas, yaitu faktor demografi (X1), dan pembelajaran di perguruan tinggi (X2), serta 1 variabel terikat yaitu *financial literacy* (Y)



Gambar 1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

————>: Pengaruh Parsial  
 - - - ->: Pengaruh Simultan

X1 = Faktor demografi (variabel bebas)

X2 = Pembelajaran di perguruan tinggi (variabel bebas)

Y = *Financial literacy* (variabel terikat)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian digunakan mengetahui hasil jawaban dari masalah sebelumnya dan Berikut ini adalah pembahasannya :

#### Pengaruh faktor demografi (X1) dan pembelajaran di perguruan tinggi (X2) terhadap *financial literacy* (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA

Hasil statistik dari uji simultan seluruh variabel faktor demografi dan pembelajaran di perguruan tinggi sebesar terhadap *financial literacy* sebesar 0,701 yang artinya bila lebih besar dari 0,05 maka hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel faktor demografi dan pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh

secara simultan terhadap *financial literacy* mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Dari hasil diatas peneliti berasumsi bahwasanya pengaruh faktor demografi dan pembelajaran di perguruan tinggi tidak simultan terhadap *financial literacy* dikarenakan unsur unsur faktor demografi yang dijadikan kisi-kisi : IPK, jenis kelamin, tempat tinggal, dan Pengguna ATM, oleh peneliti hanya IPK dan pengguna ATM yang berpengaruh signifikan parsial terhadap *financial literacy*, sedangkan jenis kelamin, tempat tinggal, dan pembelajaran di perguruan tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial literacy* secara parsial

IPK berpengaruh terhadap *financial literacy* sesuai dengan penelitian Cude et al (2006) yang menunjukkan kalau semakin tinggi IPK mahasiswa maka keadaan keuangan mahasiswa tersebut semakin sehat. Dan juga seperti dengan krishna (2010) yang menemukan kalau IPK mempunyai pada literasi keuangan Hal ini seperti mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 dan 2016 diaman bahwa intelektualitas mereka akan berdampak memiliki *financial literacy* yang tinggi.<sup>1</sup>

#### Pengaruh faktor demografi (X1) terhadap *Financial Literacy* (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA

Hasil statistik yang diperoleh faktor demografi terhadap *financial literacy* sebesar 0,039 yang artinya bila lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya menunjukkan bahwa variabel faktor demografi berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy*. bahwasanya pengaruh faktor demografi dan tidak signifikan terhadap *financial literacy* dikarenakan unsur unsur faktor demografi yang dijadikan kisi-kisi : IPK, jenis kelamin, tempat tinggal, dan Pengguna ATM, oleh peneliti hanya IPK dan pengguna ATM yang berpengaruh signifikan parsial terhadap *financial literacy*, sedangkan jenis kelamin dan tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*.

IPK berpengaruh terhadap *financial literacy* Hasil diatas sesuai dengan penelitian tentang IPK terhadap *financial literacy*. Cude et al (2006) yang menunjukkan kalau semakin tinggi IPK mahasiswa maka keadaan keuangan mahasiswa tersebut semakin sehat. Dan juga seperti dengan krishna (2010) yang menemukan kalau IPK mempunyai pada literasi keuangan Hal ini seperti mahasiswa pendidikan akuntansi 2015 dan 2016 diaman bahwa intelektualitas mereka akan berdampak memiliki *financial literacy* yang tinggi.

Jenis kelamin tidak berimplikasi terhadap *financial literacy* sebagaimana disebutkan dalam penelitian Brandon & Smith (2009) dimana perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak mempengaruhi literasi keuangan. Penelitian Nidar & Bestari (2012) juga menghasilkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy*, karena baik laki laki maupun perempuan memiliki *financial literacy* yang sama tinggi.

Tempat tinggal seseorang tidak mempunyai pengaruh pada literasi keuangan seseorang. Hal ini didukung dengan penelitian Nidar & Bestari (2012) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan sama-sama dimiliki mahasiswa yang tinggal sama keluarga maupun yang tinggal di kost sehingga diktakan tempat tinggal tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap literasi keuangan. Selain itu didalam penemuan Margareth & Pambudhi (2015) tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan di karenakan mereka masih mengandalkan uang dari orangtua dan belum bekerja.

Pengguna ATM berpengaruh terhadap *financial literacy* Hal ini sesuai penelitian Mandell (2008) yang menerangkan bahwa mahasiswa pengguna ATM bisa mengelola keuangan secara parktis dan mudah sehingga bisa mempengaruhi tingkat *financial literacy* seseorang

### **Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) terhadap *financial literacy* (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA**

Hasil statistik yang diperoleh variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X2) terhadap *financial literacy* sebesar 0,072 yang menjelaskan jIKA lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga hasilnya menunjukan pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh secara signifikan pada *financial literacy*.

Secara pragmatis, pembelajaran merupakan hal yang dilakukan oleh seorang guru dalam membelajarkan siswanya untuk tercapainya tujuan yang di inginkan (Trianto, 2009). Pembelajaran di perguruan tinggi melalui sebuah proses metode, media dan sumber pembelajaran yang baik mempunyai sebuah peran dalam pembentukan literasi keuangan yang di harapkan bagi mahasiswa bisa menghadapi kehidupan ssat ini maupun kehidupan kedepannya, lutfidan irmani (2008)

Hasil diatas berbanding terbalik dengan teori dan temuan Krishna (2010) kalau mahasiswa UPI sebanyak 63% tingkat literasi keuangnyaa masih jauh dari optimum. Dan didukung dari hasil penelitian Susanti (2013) kalau pembelajaran ekonomi tidak memiliki pengaruh pada literasi keuangan siswa SMA Negeri di surabaya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Sesuai hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulanya dari penelitian ini ialah : (1) faktor demografi dan pembelajaran perguruan tinggi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA. (2) Faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA. (3) Pembelajaran di perguruan tinggi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa prodi pendidikan akuntansi fakultas ekonomi UNESA.

### **Saran**

Peneliti mengemukakan tiga saran untuk pihak yang berkepentingan berdasarkan hasil dari penelitian ini. Yang pertama, bagi pihak pendidik agar memberikan pendidikan di bidang personal finance secara lebih aktif di luar perkuliahan, baik melalui kuliah tamu dan seminar yang meningkatkan *financial literacy* yang tinggi.

Kedua, bagi penelitian kedepannya dapat menambahkan variebel demografi yang lainnya seperti usia, pendidikan keuangan dari keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pengalaman kerja, pengalaman usaha dan kepemilikan produk-produk bank lainya yang mungkin akan mempengaruhi *financial literacy* mahasiswa. Dan kisi-kisi faktor demografi tentang produk bank pengguna ATM disesuaikan dengan kondisi saat ini semisal m-banking dan pengguna pembayaran online lainnya yang sesuai dengan kondisi saat ini.

Ketiga, bagi para mahasiswa diharapkan selalu belajar khususnya dibidang keuangan agar bermanfaat di kehidupannya dan terhindar dari permasalahan keuangan di kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alper, Deger and Adem Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol.2, Numb.2, pp: 139-152
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brandon, D. P. & Smith, C. M. 2009. "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching SelfEfficacy". *Journal of Family & Consumer Sciences Education*, 27(1), 2009.
- Chen, H., & Volpe, R.P. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student". *Financial Services Review*, 7(2), 107-128
- Cude, B. J., Lawrence F. C., Lyons A. C., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., & Machtmes, K. 2006. "College students and financial literacy: What they know and what we need to learn". *Eastern*

- Family Economics and Resource Management Association 2006 Conference
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Haming, M. Dan Basalamah, S. 2010. *Studi Kelayakan Investasi dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handi, Andhika K. Dan Mahastanti, Linda A 2012. "Perilaku Penggunaan Uang: Apakah berbeda untuj Jenis Kelamin dan Kesulitan keuangan".
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kapoor, J.R., L. R. Dlabay, dan R. J. Hughes. 2011. *Personal Finance*. Edisi keenam, McGraw Hill Book, Co., Singapore.
- Keown, L.A. 2011. "The Financial Knowledge of Canadian". Component of Statistic Canada Cataloge, 11-008-X, 30-39.
- Krishna, Ayu; Rofaida, R, Sari, M. 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In: *Proceedings of The 4th International Conference on The Teacher Education*.
- Lusardi, Annamaria dan Mitchell, Olivia S. 2007. Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence From The Rand American Life Panel. *Michigan Retirement Research Center Research Paper No. WP, 157*.
- Lutfi & Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura* Volume 11 no. 3.
- Mandell, L. 2008. The Financial Literacy of Young American Adult: Results of The 2008 National Jump\$Tart Coalition Survey Of High School Seniors And College Student.
- Manurung, Jonni J. dan Manurung, A.H. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan moneter*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, Farah & Pambudhi, Reza Arief. 2015. "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 17, No. 1 hal 76-85.
- Mendari, Anastasia S. Dan Kewal, Suramaya S. 2013. "Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi" *jurnal Economia*. Vol 9 No. 2 hal 130-140.
- Meuthia, F.R. & Andriani, W. 2003. "Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang". *Jurnal R & B* 3(1).
- Nababan, Darman dan Sadalia, Isfenti. 2012. "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara". Universitas Sumatera Utara.
- Nidar, S.R. & Bestari, S. 2012. "Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)". *World Journal of Social Sciences* 2 (4). July.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Hasil Survey Nasional Dalam *News Trend* 7 Agustus.
- \_\_\_\_\_. 2015. Hasil Survey Nasional. Dalam *Bisnis*, 17 Maret.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis data SPSS 20*. Yogyakarta : CV Andi OFFSET.
- Rita, M. R. dan Pesudo, B. C. A.. 2014. "Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan?". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Hal 58-65. ISSN: 1979-4878.
- Sugiyono. 2007. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Said, Rasidah Mohd and Mohd Hanafi Tumin. 2011. Performance and Financial Ratios of Commercial Banks in Malaysia and China. *International Review of Business Research Papers*. Vol.7, No.2, pp: 157-169.
- Setyawan, Wisnu. (2011), Pengaruh Literasi Keuangan, Variabel Demografi, dan Money Attitude Scale (MAS) terhadap Perilaku Penggunaan ATM pada Mahasiswa. Skripsi tidak diterbitkan. Program S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Sukartini, Ni Made. 2014. "Globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asean". Dalam *Inspirasi Bangsa*, 17 Juni. Jakarta.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Semarang: UPP STIM YKPN.

- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan Pendidikan* 1(1), 89–99
- Widayati, Irin, 2014, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 2 No. 2, p. 176-183.
- Worthington, AC. 2006. "Predicting Financial Literacy in Australia". *Financial Services Review*, 15(1), Spring 2006, 59-79.

